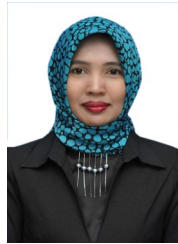



**Daftar Isi:**

Profil Attani	1
Ijin Ekspor Nugget	1
SWG SPS RCEP	2
TEA SEMINAR	2
Courtesy Call	3
RDP	3

## Profil Attani Tokyo



Sri Nuryanti, atau dikenal dengan nama kecil Inung, lahir di Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 7 Agustus 1975 sebagai putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah H. Slamet Praptaharsana dan Ibu Hj. Nur Syamsiah.

Mempunyai seorang putra bernama Andi Achmad Zidane Ganesha Tama Alamsyah yang saat ini sebagai siswa kelas X Budi Mulia Dua Vocational High School di Yogyakarta.

Memulai pendidikan formal di SD Negeri III Kalasan dan lulus pada tahun 1998 dengan NEM tertinggi se-Kabupaten Sleman, lalu melanjutkan ke SMP Negeri Bogem dan lulus pada tahun 1991 dengan

prestasi yang sama, yaitu peraih NEM tertinggi se Kabupaten Sleman. Pada tahun 1994, lulus dari SMA Negeri 1 Yogyakarta (Teladan) dan pada tahun yang sama diterima pada jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri. Tahun 1998 lulus Sarjana Teknologi Pertanian lalu melanjutkan Program Magister pada Program Studi Ekonomi Pertanian, Program Pascasarjana, UGM pada tahun 1999, serta lulus pada tahun 2001 dengan predikat *Cum Laude* dan memperoleh gelar Magister Pertanian.

Pada tahun 2002 diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Pertanian pada Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan memulai karir sebagai peneliti bidang Ekonomi Makro dan Perdagangan Internasional hingga mencapai jenjang jabatan fungsional Peneliti Madya pada tahun 2013 di Pusat Sosial Ekonomi dan

Kebijakan Pertanian (PSEKP).

Telah berpengalaman menjadi anggota Satuan Tugas G-33 pada tahun 2006-2010, *Economist* pada *Association of Natural Rubber Producing Countries* (2010); tim penyusun *Background Study* RPJM 2015-2019 di Bappenas; asisten Profesor Riset Kementerian Pertanian (2012); anggota tim review kebijakan pertanian dan koresponden untuk OECD 2010-2013 Kementerian Pertanian. Pada tahun 2013 memperoleh beasiswa dari Badan Litbang Pertanian untuk melanjutkan program doktor pada Program Studi Ekonomi Pertanian, Sekolah Pascasarjana, IPB.

Tahun 2017, lulus studi doktor dan kembali aktif bekerja di PSEKP dan bergabung dalam Tim Rancang Bangun Model Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA). Setelah melalui serangkaian proses seleksi dan *assessment*, dinyatakan terpilih sebagai Atase Pertanian dan ditugaskan di KBRI Tokyo sejak 1 September 2018.

**Kronologi :**

- Surat Dirjen PKH kepada Direktur Food Safety, MAFF
- Penyampaian Dokumen Pendukung
- Courtesy Call Attani
- Penerbitan Surat Ijin Perpanjangan Ekspor

## Ijin Ekspor Nugget

Attani Tokyo menyampaikan dokumen pendukung menindaklanjuti surat Dirjen PKH tanggal 24 Mei 2018 kepada Direktur Animal Health Division, Food Safety and Cosumer Affairs Bureau MAFF untuk memperpanjang ijin ekspor produk chicken nugget produksi PT Bellfoods Indonesia pada *courtesy call*, 10 September 2018.

**"Surat ijin perpanjangan ekspor akan segera kami terbitkan"**

**Tsuyushi Tadano**



Surat perpanjangan ijin ekspor diterbitkan 19 September 2018



## SWG SPS RCEP

**"Kita telah memperoleh pemahaman yang lebih baik dan menyepakati Article 8 (Audit), Article 9 (Certification), Article 10 (Import Checks), tidak akan diberlakukan Dispute Settlement serta terima kasih Korea telah mendukung ASEAN"**

**Kapus, Arifin Tasrif**

Kepala Pusat Kepatuhan, Kerjasama, dan Informasi Perkarantinaaan, Barantan, Dr. Ir. Arifin Tasrif, M.Sc., memimpin *The Intersessional Meeting of The RCEP Sub-Working Group on Sanitary and Phytosanitary Measures* yang diselenggarakan di Ministry of Foreign Affairs pada tanggal 10-14 September 2018.

## TEA SEMINAR

Bekerja sama dengan Atase Perdagangan, Attani menyelenggarakan *Tea Seminar* dengan menghadirkan pengusaha teh Jepang yang menggunakan bahan baku teh asal Indonesia, yaitu *Java Tea Japan* dan *Japan Tea Association* pada tanggal 18 September 2018.

Pemutaran video tentang produksi dan pengolahan teh di Indonesia, kuis berhadiah, penampilan tari tradisional Indonesia, demo penyeduhan teh menjadi bagian rangkaian acara seminar tersebut.

Peserta *Tea Seminar* memperoleh *goody bag* berisi produk teh Indonesia dan *leaflet* PTPN XII.



**"Indonesia kaya akan teh dengan citarasa dan aroma khas pegunungan yang cocok dinikmati penduduk Jepang dengan 4 musimnya"**

*Sri Nuryanti*

## Courtesy Call

Attani memperkenalkan diri kepada mitra kerja di Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Japan sekaligus untuk membahas agenda pertemuan 3<sup>rd</sup> bilateral working group on agriculture yang akan diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 19-20 Desember 2018

Atani didampingi Koordinator Fungsi Ekonomi diterima langsung oleh **Mr Takashi Hiranaka** (Director of Bilateral Affairs Division) didampingi **Mr Toru Kumagai** (Director and

Negotiator for South Asia Bilateral Affairs Division), **Mr Nobuhiko Suzuki** (Deputy Director of Bilateral Affairs Division), **Mr Mototaka Nishimura** (Deputy Director of Overseas Investment and Cooperation Division), **Mr Daisuke Higashi** (Deputy Director of Overseas Investment and Cooperation Division), dan **Mr Takumi Inoue** (Counsellor).

Tokyo, 21/9/2018.



"Welcome aboard, Inung. We are happy to meet you",  
sambut Hiranaka

## Rapat Dengar Pendapat

Attani bersama *home staff* KBRI mendampingi Dubes dan Wakepri melakukan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi I DPR RI yang membawahi bidang hubungan luar negeri, pertahanan, intelijen, komunikasi dan informasi.

Dubes menjawab pertanyaan terkait kinerja KBRI Tokyo dengan berbagai fungsi maupun atase teknis di bawah KBRI Tokyo.

Tokyo, 25/9/2018.



"Bidang pertanian Indonesia hingga tahun 2018 telah mengirim sebanyak 35 angkatan magang petani muda di tiga prefektur, yaitu Ibaraki, Gunma, Niigata. Hingga tahun 2018 telah mencapai 1.298 orang"

"Neraca perdagangan Indonesia-Jepang untuk komoditas pertanian mengalami surplus dan masih berusaha menembus hambatan masuk untuk produk segar"

Dubes, Arifin Tasrif